

PENGELOLAAN CYBER PUBLIC RELATIONS DALAM AKUN INSTAGRAM @dprd_diy Pada Periode 2021-2022

Marsya Alifiana Nuraqila¹, Taufiqur Rahman²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 55183

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 55183

Email: marsyalifiana1303@gmail.com¹; taufiqurrahman@umy.ac.id²

ABSTRAK

Memasuki era digital saat ini, sudah banyak organisasi yang menggunakan teknologi *internet* salah satunya untuk membuat *email*, *website* dan media sosial. Teknik komunikasi yang efektif dan pemanfaatan media relations harus dikuasai oleh praktisi humas dalam instansi pemerintahan. Karena itu, pemerintah juga mulai mengimplementasikan kegiatan *cyber PR* untuk meningkatkan kinerja pemerintah baik dari segi informasi maupun komunikasi dengan masyarakat. Salah satu strategi yang bisa digunakan oleh praktisi humas pemerintah dalam menyebarkan informasi dan komunikasi secara luas dan efektif adalah *cyber public relations*. Sistem informasi yang memanfaatkan *cyber public relations* ini digunakan pemerintah dalam rangka memberikan informasi, pelayanan publik, meningkatkan partisipasi publik, mempermudah komunikasi dengan publik, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih rinci proses pengelolaan *cyber public relations* dalam akun *Instagram @dprd_diy* pada periode 2021-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY sudah menerapkan empat tahapan manajemen PR yaitu *fact finding* dengan melakukan analisis situasi, *planning programming* dengan menetapkan tanggung jawab, tujuan, target sasaran, serta dalam pengelolaan konten publikasi, kemudian *taking actions and communications* dengan melakukan kegiatan *cyber public relations*, dan yang terakhir *evaluations* dengan memonitoring dan evaluasi. Dalam menjalankan tahapan elemen dasar *cyber public relations* Humas dan Protokol Sekretariat DPRD DIY telah melaksanakan empat tahapan tersebut yaitu *transparency*, *internet porosity*, *The Internet as an Agent*, *Richness in Content and Reach*. Namun, dalam menjalankan tahapan elemen dasar *cyber public relations* masih terdapat kekurangan dan belum maksimal. Selain itu, terdapat kendala pada pengelolaan *instagram* DPRD DIY yaitu kerja sama tim yang kurang dan SDM yang kurang memadai serta banyaknya agenda sehingga membuat tim menjadi kesusahan dan kesulitan dalam mengejar target untuk mempublis suatu informasi atau berita di *instagram* DPRD DIY

Kata Kunci: *Cyber Public Relations*, *Instagram*, Informasi dan Komunikasi.

CYBER PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT IN INSTAGRAM ACCOUNT *@dprd_diy* in 2021-2022

Marsya Alifiana Nuraqila¹, Taufiqur Rahman²

¹ Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah University Yogyakarta, Indonesia, 55183

² Faculty of Social and Political Science, Muhammadiyah University Yogyakarta, Indonesia, 55183

Email: marsyalifiana1303@gmail.com¹; taufiqurrahman@umy.ac.id²

ABSTRACT

Entering the current digital era, many organizations have used internet technology to create email, websites, and social media. Public relations practitioners must master effective communication techniques and use media relations in government agencies. Because of this, the government has also begun implementing cyber PR activities to improve government performance regarding information and communication with the public. One strategy that government public relations practitioners can use in disseminating information and communication widely and effectively is cyber public relations. The government uses information systems that utilize cyber public relations to provide information, public services, increase public participation, facilitate communication with the public, and so forth. This study aims to find out in more detail the process of cyber public relations management in Instagram account *@dprd_diy* in 2021-2022. The research method used in this research is descriptive qualitative, with data collection through in-depth interviews and documentation. The results showed that the Public Relations and Secretariat Protocol of The Regional House of Representatives of Yogyakarta Special Province had implemented four stages of PR management, namely, fact-finding by conducting situation analysis, planning programming by setting responsibilities, goals, and targets, and managing publication content, then taking actions and communications by carrying out activities cyber public relations, and finally evaluations with monitoring and evaluation. In carrying out the essential elements of cyber public relations, Public Relations, and Secretariat Protocol, the DPRD DIY has carried out the four stages: transparency, internet porosity, The Internet as an Agent, Richness in Content, and Reach. However, in carrying out the stages of the essential elements of cyber public relations, there are still deficiencies that could be improved. Apart from that, there are obstacles to managing the DPRD DIY Instagram, namely insufficient teamwork and inadequate human resources, as well as many agendas that complicate the team's pursuit of targets to publish information or news on the DIY DPRD Instagram account of DPRD DIY.

Keywords : Cyber Public Relations, Instagram, Information and Communication.